

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian dianalisis dengan variabel PDRB sektor pertanian, luas lahan pertanian, nilai tukar petani, dan belanja pemerintah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu, analisis trend dengan metode rata-rata dan analisis data panel. Dari hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian Sumatera tahun 2011-2017 maka, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan penyerapan tenaga kerja di pulau Sumatera selama tujuh tahun terakhir dari 2011-2017 menunjukkan tren yang menurun.
2. Berdasarkan hasil penelitian Secara parsial Variabel PDRB sektor pertanian, luas lahan pertanian, dan nilai tukar petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di pulau Sumatera. Sedangkan variabel belanja pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di pulau Sumatera. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel PDRB sektor pertanian, luas lahan pertanian, nilai tukar petani dan belanja pemerintah secara simultan (bersama-sama) signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran untuk perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Sumatera, sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja dan produktifitas tenaga kerja melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cara lebih meningkatkan output yang dihasilkan dari semua sektor perekonomian. Salah satu tolak ukurnya adalah dengan meningkatkan nilai PDRB khususnya sektor pertanian.
2. Pemerintah hendaknya memperketat aturan alih fungsi lahan pertanian agar lahan pertanian juga bisa terjaga dari konversi lahan yang berlebihan, selain itu juga harus memikirkan keberlanjutan lahan untuk generasi mendatang.
3. Pemerintah hendaknya mengambil kebijakan agar penyerapan tenaga kerja dapat terserap secara efektif, meningkatkan kesempatan kerja pada sektor pertanian serta lebih memperhatikan kesejahteraan petani atau pun tenaga kerja pada sektor pertanian. Dengan cara melakukan pemberian subsidi, pelatihan dan kepastian bagi tenaga kerja di sektor pertanian agar lebih banyak masyarakat yang ingin bekerja di sektor pertanian.
4. Harus ada asosiasi petani sebagai penampung aspirasi petani dan menyelesaikan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi petani, peningkatan kesejahteraan bagi petani dan jaminan sosial dan hukum terhadap para petani.

5. Untuk mengatasi semakin berkurangnya lahan pertanian harus ada inovasi dengan membuat tanaman hidroponik. Selain itu cuaca yang ekstrim solusinya adalah dengan mengadaptasi bagaimana cara pertanian di daerah ekstrem seperti pertanian eropa dan jepang.

